

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*,
NET PROFIT MARGIN DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh
Novita Selviani
160810111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*,
NET PROFIT MARGIN DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Sarjana Akuntansi



Oleh
Novita Selviani
160810111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Selviani
NPM : 160810111
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 Januari 2020

Yang menyatakan,



Novita Selviani

160810111

**PENGARUH RETURN ON ASSETS,
NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

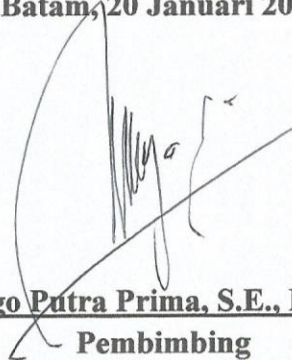
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

**Oleh
Novita Selviani
160810111**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Batam, 20 Januari 2020



**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Impian setiap Negara adalah berkembang dengan pesat pasar modal. Di Indonesia sendiri, pasar modal mengalami peningkatan dibuktikan jumlah sekuritas yang diperdagangkan semakin meningkat salah satunya adalah saham. Perusahaan yang menjual sahamnya akan mendapatkan dana untuk membantu meningkatkan kegiatan perusahaan dan investor mengharapkan return saham yang tinggi dari pembelian saham perusahaan. Sebelum membeli saham sebaiknya investor melakukan analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perusahaan yang lebih baik dalam menghasilkan laba. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini ROA (*Return On Asset*), NPM (*Net Profit Margin*) dan EPS (*Earning Per Share*). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap return saham perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Pengambilan sampel 22 perusahaan menggunakan Purposive sampling dan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis uji T ROA memiliki tingkat signifikan sebesar $0,634 > 0,05$, NPM memiliki tingkat signifikan sebesar $0,792 > 0,05$ dan EPS memiliki tingkat signifikan sebesar $0,037 < 0,05$. Hal ini menjelaskan secara parsial ROA dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap return saham dan hanya EPS yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Dari hasil analisis uji F ROA, NPM dan EPS memiliki tingkat signifikan sebesar $0,033 < 0,05$ yang menjelaskan secara simultan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, Rasio Keuangan, *Return On Asset*, Return Saham.

ABSTRACT

The dream of every country is the rapidly developing capital market. In Indonesia, the capital market has increased as evidenced by the increasing number of securities traded, one of which is stocks. Companies that sell their shares will get funds to help increase the company's activities and investors expect high stock returns from the purchase of company shares. Before buying shares, investors should analyze the company's financial statements to find out which company is better at generating profits. Analysis of financial statements can be done with financial ratios, ratios used in this study ROA (Return On Assets), NPM (Net Profit Margin) and EPS (Earning Per Share). The purpose of this study was to determine the effect of ROA, NPM and EPS on the stock returns of Consumer Goods Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014 - 2018. Sampling of 22 companies using purposive sampling and this research is a quantitative study using multiple linear regression analysis. From the results of the analysis of the T ROA test has a significant level of $0.634 > 0.05$, NPM has a significant level of $0.792 > 0.05$ and EPS has a significant level of $0.037 < 0.05$. This explains partially ROA and NPM have no effect on stock returns and only EPS has a significant effect and positive on stock returns. From the results of the analysis of the F ROA test, NPM and EPS have a significant level of $0.033 < 0.05$ which explains simultaneously has a significant effect and positive on stock returns.

Keywords: Earning Per Share, Financial Ratios, Net Profit Margin, Return On Assets, Stock Returns.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadai pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Kedua orang tua saya Bapak Agus Satriawan dan Ibu Sunawiyah yang senantiasa selalu memberikan saya semangat untuk menyelesaikan pendidikan saya hingga selesai.
8. Mas Rey yang selalu membantu saya dalam penyusunan skripsi. *Thanks for your understanding and support.*
9. Sari dan Dina yang saling support dan mengerjakan skripsi bersama walaupun beda program studi.
10. Intan dan Nena sahabat yang super pengertian dalam proses pembuatan skripsi
11. Bapak Hendra, Kak Vivi, Kak Sari dan teman-teman tempat saya bekerja terimakasih untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi
12. Teman – teman Akuntansi UPB kelas shift malam yang berjuang bersama dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkatNya, Amin

Batam, 20 Januari 2020


Novita Selviani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Dasar Penelitian	11
2.1.1 Pasar Modal	11
2.1.2 Bursa Efek Indonesia	12
2.1.3 Teori Investasi.....	13
2.1.4 Saham Sebagai Pilihan Investasi	14
2.1.5 Konsep Return dalam Saham.....	16
2.1.6 Laporan Keuangan	17
2.1.7 Analisis Rasio Keuangan	19
2.1.8 Rasio Profitabilitas.....	21

2.1.8.1 Return On Assets (ROA)	22
2.1.8.2 Net Profit Margin (NPM).....	23
2.1.9 Rasio Nilai Pasar (Market Ratio).....	23
2.1.9.1 Earning Per Share (EPS)	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Penelitian	29
2.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.2.1 Variabel Dependen	34
3.2.2 Variabel Independen	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel	36
3.4 Jenis Dan Sumber Data	38
3.4.1 Jenis Data.....	38
3.4.2 Sumber Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Uji Analisis Deskriptif.....	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.2.1 Uji Normalitas	40
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	41
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	42
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.6.4 Uji Rancangan Hipotesis	44
3.6.4.1 Uji Statistik T	44

3.6.4.2 Uji Statistik F	45
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	45
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	46
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	46
3.7.2 Jadwal Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Analisis Deskriptif	48
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.2.1 Uji Normalitas	49
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	53
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	56
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.1.4 Hasil Uji Pengaruh Hipotesis.....	58
4.1.4.1 Uji Statistik T	58
4.1.4.2 Uji Statistik F	59
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	60
4.2 Pembahasan	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Pendukung Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	34
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Bell-Shaped Curve	50
Gambar 4. 2 Uji Normalitas <i>ScatterPlot</i>	51
Gambar 4. 3 Uji Normalitas P-P Plot	52
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 ROA, NPM, EPS dan Return Saham	4
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	36
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	37
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Park Gleyser.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Durbin-Watson	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Return Saham.....	17
Rumus 2. 2 <i>Return On Assets</i>	23
Rumus 2. 3 <i>Net Profit Margin</i>	23
Rumus 2. 4 <i>Earning Per Share</i>	24
Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Impian setiap Negara adalah berkembang dengan pesat pasar modal. Di Indonesia sendiri, pasar modal belum seperti di negara maju lainnya namun semakin tahunnya mengalami peningkatan dengan dibuktikan jumlah sekuritas yang diperdagangkan semakin meningkat dengan kapitalisasi yang semakin besar. Pasar modal merupakan tempat sarana bertemunya pembeli dengan penjual yang merupakan instrument keuangan untuk kepentingan investasi.

Pasar modal menjadi wadah dan peluang kepada penjual dengan pembeli untuk melakukan negosiasi mengenai pertukaran komoditas dan kelompok komoditas modal. Modal yang di maksud berupa obligasi, saham, reksa dana dan lain-lain. Tempat yang menyelenggarakan sarana dan sistem dengan mempertemukan antara pihak yang berinisiatif berinvestasi disebut dengan Pasar Modal atau Bursa Efek. Bursa Efek Indonesia sering disebut dengan *Indonesian Stock Exchange* (BEI) di kelola oleh perusahaan perseroan terbatas swasta yang sahamnya dimiliki anggota bursa.

Pasar Modal memberikan manfaat bagi perekonomian nasional adalah meningkatkan dan mendorong tumbuh dan stabilitas ekonomi. Sedangkan manfaat Pasar Modal bagi perusahaan adalah memberikan peluang untuk perusahaan memperoleh dana dengan tingkat pengembalian bunga yang rendah dibanding kan mendapatkan sumber dana dari kredit di bank yang memiliki angsuran pokok dan harus membayar bunga secara periodik. Selain perusahaan

Pasar Modal memiliki manfaat bagi Investor yang memiliki dana adalah untuk memperoleh *return* yang cukup tinggi dari membeli saham perusahaan.

Semua Calon investor ataupun yang sudah menjadi investor menginginkan *return* yang tinggi sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. Sebelum memutuskan berinvestasi ke perusahaan yang seperti apa maka calon investor harus mempertimbangkan bagaimana prospek ke depan perusahaan tersebut, apakah perusahaan yang akan di beli saham bisa menghasilkan keuntungan yang tinggi dan risiko yang rendah atau malah sebaliknya menghasilkan risiko yang tinggi dan keuntungan yang kecil.

Cara investor untuk mendapatkan *return* yang di inginkan dengan melakukan analisis perusahaan dengan mendapatkan informasi dari laporan keuangan perusahaan, maka akan mengetahui *earnings* dan profitabilitas, aset dan level hutang, penggunaan kas, investasi total yang di miliki oleh perusahaan pada periode tertentu sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan saat ini dalam sehat.

Laporan keuangan menghasilkan angka-angka yang menjelaskan tentang transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi perusahaan akan lebih bermakna jika saling dibandingkan satu sama lain untuk mengetahui kemampuan dan kondisi perusahaan. Dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan para investor dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan sebuah perusahaan dan membandingkan dengan perusahaan lain.

Dengan menganalisis rasio keuangan sebuah perusahaan dalam beberapa periode, para investor dapat mempelajari kinerja perusahaan dengan melihat

kenaikan atau penurunan dalam hal keuangan dalam beberapa tahun sehingga dapat memberikan keputusan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Secara garis besar rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan memiliki 5 jenis yang sering di gunakan adalah Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profabilitas dan Penilaian Pasar.

Rasio Profabilitas bermanfaat untuk melihat kemampuan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Return On Assets dan *Net Profit Margin* merupakan salah satu dari rasio probalitas. Keberlangsungan sebuah perusahaan salah satunya dapat di lihat dari penjualan bersih. Faktor naik turunnya NPM perusahaan adalah Harga Pokok Penjualan (HPP), beban usaha, beban operasi, penyusutan, pajak, beban Bungan dan faktor lainnya. Investor harus jeli dalam menganalisis rasio NPM dan jangan terkecoh dalam menyatakan perusahaan tersebut dapat menghasilkan return yang tinggi atau sebaliknya menghasilkan return yang rendah.

Earning Per Share merupakan salah satu rasio nilai pasar. Rasio ini merupakan informasi yang sangat berguna dan penting karena memberikan gambaran perusahaan di kemudian hari dengan memperlihatkan laba yang akan di dapat dari setiap lembar saham.

Tabel 1. IROA, NPM, EPS dan Return Saham

ADES	2014	6,18	5,37	5,27	-0,31
	2015	5,03	4,90	5,57	-0,26
	2016	7,29	6,30	9,48	-0,01
	2017	4,55	4,70	6,48	-0,12
	2018	6,01	6,58	8,98	0,04
BTEK	2014	1,04	4,61	2,60	-0,17
	2015	0,57	2,26	1,00	0,43
	2016	0,05	1,07	2,04	-0,32
	2017	0,81	4,83	0,93	-0,89
	2018	1,47	5,83	1,64	0,07
CEKA	2014	3,19	1,11	13,78	0,29
	2015	7,17	3,06	17,91	-0,55
	2016	17,51	6,07	41,97	1,00
	2017	7,71	2,52	18,05	-0,04
	2018	7,93	2,55	15,57	0,07
GGRM	2014	9,33	8,33	2,82	0,45
	2015	10,16	9,17	3,35	-0,09
	2016	10,60	8,75	3,47	0,16
	2017	11,62	9,31	4,03	0,31
	2018	11,28	8,14	4,05	0,00
HMSP	2014	3,59	1,26	2,32	0,10
	2015	2,73	1,16	2,36	0,37
	2016	3,00	1,34	1,10	-0,96
	2017	2,94	1,28	1,09	0,23
	2018	2,91	1,27	1,16	-0,22
ICBP	2014	10,28	8,57	4,41	0,28
	2015	11,44	9,21	5,01	0,03
	2016	12,56	10,56	3,11	-0,36
	2017	11,21	9,95	3,04	0,04
	2018	13,56	12,13	4,00	0,17

Tabel 1.1 yang menjelaskan *Return On Assets* para investor dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja beberapa perusahaan dari 5 tahun berturut-turut. Dapat dilihat perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya perusahaan tersebut akan memberikan tingkat kembalian yang besar pada investor

sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan perusahaan tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang rendah.

Selanjutnya yang menjelaskan *Net Profit Margin* para investor dapat menilai keadaan posisi keuangan beberapa perusahaan dari 5 tahun berturut-turut. Pada perusahaan dengan NPM yang meningkat akan menjadi tolak ukur untuk mempertimbangkan membeli saham bagi investor dengan harapan akan mendapatkan return yang tinggi.

Perusahaan yang mengalami peningkatan EPS selama 5 tahun sebelumnya menggambarkan kondisi operasional perusahaan yang baik dan prospek earning yang baik juga dalam memperoleh setiap lembar sahamnya yang akan menguntungkan bagi pemegang saham. Dan sebaliknya jika perusahaan mengalami penurunan menandakan sedang di kondisi yang tidak baik dan akan menyebabkan penurunan dalam mendapatkan laba untuk setiap lembar sahamnya.

Pada penjelasan tabel diatas bahwa perusahaan mengalami fluktuatif selama tahun 2014 hingga tahun 2018. Hubungan risiko dan return dari investasi yang linear dan searah sangat di harapkan bagi pemilik saham, dengan maksud jika risiko yang akan diterima semakin besar maka tingkat return yang didapat akan semakin besar juga. Jika pemilik saham tidak mendapatkan keuntungan yang dinikmati dari hasil membeli saham maka investor tidak akan mau menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Dari penjelasan di atas penelitian in akan melihat seberapa pengaruh ROA, NPM dan EPS untuk mempertimbangkan investor untuk membeli saham, maka itu perlu di lakukan uji konsistensinya yang akan mengambil sektor *Consumer Goods Industry*.

Dana merupakan sektor pendukung untuk kegiatan-kegiatan perusahaan. Salah satu cara perusahaan mendapatkan dana yaitu dengan menjual saham yang dimiliki kepada masyarakat. BEI merupakan sarana tempat bertemunya perusahaan yang menjual saham dengan calon investor di Indonesia. Industri untuk sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar pada tahun 2018 adalah 56 perusahaan, tetapi penelitian yang akan dilakukan sebanyak sampel 22 perusahaan *Consumer Goods Industry*.

Penjelasan mengenai masalah di atas maka mengambil judul :*“PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”*

1.2 Identifikasi Masalah

Indonesia bukan negeri yang hanya kaya SDA tetapi juga kaya akan SDM yang jumlah penduduknya cukup besar sehingga 2 faktor ini yang membuat banyak perusahaan yang bergerak di Sektor *Consumer Goods Industry* untuk memenuhi kebutuhan konsumsi penduduk Indonesia yang jumlahnya banyak. Oleh karena itu, investasi pada sektor ini cukup menjanjikan dengan setiap tahunnya perusahaan mengalami kenaikan pendapatan. Identifikasi pada penelitian ini yang berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas sebagai berikut:

1. Salah satu sektor yang berperan aktif dalam pasar modal yaitu Sektor *Consumer Goods Industry*. Sektor ini terus mengalami kenaikan yang di terbukti oleh kenaikan emiten – emiten yang bergabung di dalamnya yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia adalah 56 perusahaan.

2. Dikarenakan perusahaan di Sektor *Consumer Goods Industry* cukup banyak maka perusahaan – perusahaan tersebut bersaing melalui investasi saham untuk mendapatkan modal untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan. Kondisi ini mengakibatkan aktivitas pasar modal semakin meningkat dan menarik perhatian para investor yang akan menginvestasikan dana yang dimiliki dalam bentuk saham dan mengharapkan return saham.
3. Tujuan utama para investor yang menanamkan modal adalah mendapatkan tingkat pengembalian dari investasi saham (*return*). Maka dari itu investor terlebih dahulu harus menganalisis dan membandingkan laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menggunakan rasio ROA, NPM dan EPS maka investor dapat memprediksi *return* yang akan di terima.

1.3 Batasan Masalah

Masalah penelitian yang akan di bahas sesuai dengan identifikasi di atas dibatasi pada pengaruh EPS, NPM dan ROA terhadap Return Saham. Sehingga menimbulkan batasan masalah yang akan di bahas adalah :

1. Penelitian dilakukan dengan mengambil sample perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan perusahaan di sektor ini merupakan salah satu sektor yang berperan aktif dan setiap tahunnya mengalami kenaikan yang di terbukti oleh kenaikan emiten – emiten yang bergabung di dalamnya.
2. Laporan keuangan perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 akan digunakan untuk penelitian.

3. Variabel yang akan digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap *return* saham.

1.4 Rumusan Masalah

Kita sudah mengetahui bahwa banyaknya emiten perusahaan di Sektor *Consumer Goods Industry*, membandingkan laporan keuangan untuk dapat mengetahui perusahaan mana yang lebih menghasilkan *return* saham yang menjanjikan bagi investor. Dari penjelasan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh ROA terhadap *return* saham perusahaan di sektor *Sektor Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 ?
2. Apakah ada pengaruh NPM terhadap *return* saham perusahaan di sektor *Sektor Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI 2014 – 2018?
3. Apakah ada pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan di sektor *Sektor Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018?
4. Apakah ada pengaruh ROA, NPM dan EPS secara bersama-sama terhadap *return* saham perusahaan di sektor *Sektor Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk melihat lebih lanjut pengaruh yang terjadi pada ROA, NPM dan EPS terhadap harga saham beberapa pengaruh yang berhubungan dengan harga perusahaan di Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Dari hasil penelitian ini dapat di ambil tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap *return* saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh NPM terhadap *return* saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh EPS terhadap *return* saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, NPM dan EPS secara bersama-sama terhadap *return* saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat aspek teoritis sebagai dasar penyusunan skripsi yang di harapkan memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana menganalisis return saham yang di dapatkan menggunakan rasio ROA, NPM dan EPS untuk mengambil keputusan berinvestasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Secara khusus manfaat yang didapat dari penelitian ini memungkinkan kita untuk memahami dan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap *return* saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018

2. Bagi Investor

Secara umum manfaat yang didapat dari penelitian ini dapat menganalisis pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap return saham dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal.

3. Bagi Pembaca

Bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh ROA, NPM dan EPS terhadap *return* saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2019, 18) dalam melakukan seleksi saham di perlukan analisis tentang kinerja masa lalu perusahaan untuk melihat potensi imbal hasil yang diperoleh investor di masa depan. Analisis ini memerlukan gabungan dari konsep akuntansi dan konsep keuangan ekonomi. Konsep akuntansi di gunakan sebagai dasar pijakan yang digunakan untuk menganalisis data realisasi masa lampau, sedangkan konsep keuangan ekonomi digunakan untuk melakukan predeksi dan ekspektasi tentang masa depan.

Perbedaan yang mendasar antara konsep akuntansi dengan konsep keuangan ekonomi terletak pada kepastian untuk konsep akuntansi dan ketidak pastian (berisiko) pada konsep keuangan ekonomi. Dalam melakukan investasi, keputusan harus di lakukan pada saat ini tetapi dampak dari keputusan investasi tersebut terjadi di masa depan yang mengandung ketidakpastian dan risiko. Paradigma investasi harus selalu melihat ke depan atau di sebut sebagai *forward looking*. Dampak pemikiran ke depan dalam konsep keuangan ekonomi menyebabkan fokus pendekatan antara konsep akuntansi dan konsep keuangan ekonomi berbeda.

2.1.1 Pasar Modal

Tempat memperjual belikan berbagai instrument keuangan. Sebagai contoh perusahaan menerbitkan dan menjual saham dengan tujuan mencari dana segar dan juga seperti pemerintah yang menerbitkan obligasi untuk mendapatkan dana tambahan. Dana yang di dapat akan segera di gunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Kegunaan lainnya dari pasar modal untuk tempat bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Investor yang menanamkan dananya diuntungkan dengan imbal hasil investasi yang diperoleh dari harga saham yang meningkat dan pembagian deviden. Investor yang membeli obligasi akan menerima bunga obligasi dan mendapat *capital gain* jika obligasi mengalami peningkatan. Bagi investor yang membeli reksa dana akan mendapatkan manfaat ketika nilai reksa dana mengalami peningkatan.

Menurut (Darmadji, 2011, 2) dua fungsi pasar modal untuk perekonomian Negara. Fungsi ekonomi adalah menyediakan fasilitas untuk menyatukan perusahaan dengan investor. Investor yang ingin menanamkan modal akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang dia pilih dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Dan perusahaan yang menerima dana dapat mengoptimalkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan fungsi kedua pasar modal adalah fungsi keuangan yang dimaksud adalah memberikan kesempatan untuk investor memperoleh imbalan dari dana yang telah di tanamkan kepada perusahaan yang telah dipilih.

2.1.2 Bursa Efek Indonesia

Tempat yang menyelenggarakan dan memberi fasilitas untuk melakukan tawar menawar jual beli efek disebut Bursa Efek. Bursa Efek memiliki 2 tugas, yang pertama adalah sebagai Fasilitator dan sebagai SRO. BEI memiliki tugas yang dapat dijelaskan yaitu :

1. Memberikan pelayanan yang teratur dan efisien untuk perdagangan efek;
2. Menjadi struktur pendukung untung mengawasi aktivitas pasar saham;

3. Mengembangkan rencana anggaran tahunan dan gunakan manfaat dari laba bursa efek
4. Menjadi sarana untuk perdagangan obligasi dan saham.

2.1.3 Teori Investasi

Menurut (Darmadji, 2011, 5), Semakin majunya dunia maka semakin banyak juga objek-objek investasi yang beragam dan canggih. Maka dari itu di perlukan pengetahuan dan informasi agar investasi yang sudah di tanamkan akan mendapatkan keuntungan yang di harapkan. Dengan perkembangan dan kemajuan zaman seperti saat ini, masyarakat sudah mengenal berbagai objek investasi seperti saham, obligasi, reksadana dan berbagai bentuk surat lainnya. Berikut ini jenis dari investasi adalah :

1. Investasi kekayaan riil merupakan investasi yang di lakukan dengan membeli asset yang berupa fisik atau tampak nyata.
2. Investasi kekayaan pribadi yang tampak merupakan investasi dengan membeli benda – benda yang berharga.
3. Investasi keuangan merupakan investasi dengan membeli surat berharga di pasar uang.
4. Investasi komoditas merupakan investasi dengan membeli barang komoditas.

Selain jenis investasi yang sudah di jelaskan di atas. Investasi memiliki 2 tipe dapat dipilih yaitu,

1. *Direct Investment* adalah investasi yang dilakukan secara langsung dan terlibat dalam pembelian aktiva keuangan dari suatu perusahaan.
2. *Indirect Investment* adalah investasi yang dilakukan dengan tidak terlibat dalam pembelian aktiva keuangan dari suatu perusahaan.

2.1.4 Saham Sebagai Pilihan Investasi

Menurut (Darmadji, 2011, 6), masyarakat sudah mengenal saham sebagai surat yang berharga. Oleh karena itu saham terbagi menjadi 2 atas kemampuan dalam hak tagih, yaitu :

1. Saham biasa adalah kepemilikan saham yang akan mendapatkan deviden paling terakhir dan apabila perusahaan mengalami likuidasi akan mendapatkan hak atas kekayaan perusahaan setelah perusahaan melunasi hutang-hutangnya.
2. Saham preferen yaitu kepemilikan saham yang terlebih dahulu mendapatkan deviden secara tetap dan apabila perusahaan mengalami likuidasi akan mendapatkan hak atas kekayaan terlebih dahulu sebelum pemilik saham biasa.

Saham juga di bedakan menjadi dua berdasarkan cara peralihanya adalah :

1. Saham Atas Unjuk

Pada saham ini nama pemilik tidak tertulis pada lembar kertas yang akan mudah untuk di pindah tangankan kepada investor lainnya tanpa melalui ketentuan yang berlaku.

2. Saham Atas Nama

Pada saham ini nama pemilik tertulis pada lembar kertas dan jika ingin di pindah tangankan dari investor lainnya harus melalui ketentuan ketentuan yang berlaku.

Saham dalam kinerja perdagangannya juga memiliki beberapa jenis yang dapat di bedakan menjadi yaitu:

1. *Blue-Chip Stocks*, merupakan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang telah memiliki nama dengan menghasilkan pendapatan yang stabil ketika akan memberikan keuntungan berupa deviden
2. *Income Stocks*, merupakan saham yang dimiliki perusahaan yang akan memberikan deviden dengan tingkat pengembalian lebih menguntungkan dari tahun-tahun sebelumnya.
3. *Growth Stocks*, merupakan perusahaan yang telah mengeluarkan saham dengan kondisi perusahaan sedang mengalami keuntungan dengan peningkatan yang pesat.
4. *Speculative Stocks*, merupakan saham yang dimiliki perusahaan yang di prediksi menghasilkan pendapatan lebih tinggi di kemudian hari meskipun perusahaan tidak konsisten dalam memperoleh laba dari tahun ke tahun.
5. *Counter Cyclical Stocks*, merupakan perusahaan yang mengeluarkan saham tanpa ada pengaruh dari kondisi ekonomi makro atau keadaan bisnis lainnya.

2.1.5 Konsep Return dalam Saham

Setiap keputusan investasi berkaitan erat dengan *return* dan *risk*. Hubungan antara *return* dan *risk* bersifat searah, sehingga semakin tinggi *return* yang di dapat maka semakin tinggi juga resiko yang akan terjadi kondisi ini hanya terjadi di pasar saham yang bersifat normal.

Hasil dari melakukan investasi adalah mengharapkan pengembalian atau *Return*. Beberapa istilah *return* yang sering kita temui dalam dunia investasi.

1. *Return on equity* merupakan keuntungan yang diterima atas ekuitas.
2. *Return of capital* merupakan hasil yang diterima dari modal pembayaran kas yang tidak kena pajak.
3. *Return on investment* merupakan keuntungan yang diterima atas investasi.
4. *Return on invested capital* merupakan keuntungan yang diterima atas modal investasi.
5. *Return realisasi* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi yang dilakukan,
6. *Return on net work* merupakan keuntungan yang diterima atas kekayaan bersih.
7. *Return on sales* merupakan keuntungan yang diterima atas penjualan, yaitu bertujuan untuk menentukan efisiensi operasi perusahaan.
8. *Return ekspektasi* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi dikemudian hari.
9. *Return total* atau *total return*, merupakan keuntungan yang diterima dari total investasi dalam tahun tertentu.

10. *portfolio realized return*, yaitu rata – rata tertimbang dari keuntungan realisasi masing – masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.

Sesuai dengan penjelasan di atas tingkat pengembalian keuntungan dari hasil investasi saham adalah *realized return*. Rumus menentukan realized return dapat dirumuskan sebagai berikut

$RS = \frac{P_n - P_{(n-1)}}{P_{(n-1)}}$	Rumus 2. 1 Return Saham
--	--------------------------------

Dimana :

RS = Return Saham pada tahun

P(n) = *Closing Price* Saham pada tahun ini

P(n-1) = *Closing Price* Saham pada sebelumnya

2.1.6 Laporan Keuangan

Perusahaan *go public*, diwajibkan untuk membuat laporan keuangan setiap tahunnya dan wajib untuk di umumkan kepada masyarakat yang akan bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan, yang akan memberikan informasi berupa data keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, misalnya para investor maupun kreditur untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan sedang dalam kondisi yang kuat atau sedang dalam kondisi yang lemah.

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2019, 6) konsistensi laporan keuangan dengan asumsi yang digunakan pada estimasi menjadi penting untuk menafsirkan apa yang akan terjadi pada perusahaan di tahun berikutnya. Sehingga data yang tidak konsisten tentu akan menimbulkan tanda tanya dan akan di telusuri penyebabnya. Investor disarankan untuk menganalisis terlebih dahulu laporan

keuangan. Para investor harus memperhatikan hal – hal dalam menganalisis laporan keuangan :

1. Laporan merupakan hasil konvensi dari beberapa laporan sehingga di perlukan penyesuaian agar informasi tidak *overvalued* dan di nilai terlalu tinggi.
2. Aset harus di laporkan harus secara benar berdasarkan nilai buku, kadang jika dinilai berdasarkan nilai pasarnya, nilai tidak akan setinggi nilai bukunya.
3. Konsistensi penggunaan metode penyusutan aktiva tetap harus di cermati.
4. Kewajiban – kewajiban yang tidak di laporkan
5. Beberapa pos yang di laporkan tanpa adanya keterangan mengenai pos tersebut. Banyak para investor yang peduli akan angka – angka akhir yang tercantum dalam laporan keuangan tanpa peduli dengan informasi pendukungnya.

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2019, 23) laporan keuangan bukan hanya memberikan informasi yang bermanfaat bagi kreditur dan investor untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu tujuan laporan keuangan lainnya :

1. Pihak manajemen, menggunakan laporan keuangan untuk mendukung analisis dalam pengambilan keputusan, kaitannya dengan operasional perusahaan dan sebagai dasar untuk perencanaan dan evaluasi keuangan perusahaan dan untuk meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan keuntungan yang dihasilkan.

2. Pihak pemegang saham, menggunakan laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan memiliki prospek yang baik untuk menjadi salah satu komponen dalam portofolionya dan dapat memutuskan untuk menjual saham perusahaan apabila berdasarkan laporan keuangan tidak terlihat harapan dimasa depan.
3. Bagi kreditur, menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, baik itu kemampuan membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman. Selain itu, untuk menilai tingkat risiko perusahaan untuk menambah pinjaman baru dan limit kredit yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.
4. Bagi pemerintah, menggunakan laporan keuangan untuk penentuan besarnya kewajiban perusahaan dalam membayar pajak kepada Negara. Pemerintah dan Bursa efek menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai aktivitas perusahaan dan tanggung jawab social perusahaan terhadap lingkungannya, misalnya pengembalian perusahaan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
5. Memberikan laporan tentang posisi keuangan perusahaan, laporan tentang laba periode berkala, laporan tentang aktivitas keuangan perusahaan kepada masyarakat yang akan menganalisis

2.1.7 Analisis Rasio Keuangan

Menganalisis laporan keuangan melihat juga sumber dan penggunaan kas serta risiko perusahaan. Selain itu, analisis sumber dan penggunaan kas amat penting untuk mengetahui asal dana dan penggunaan kas dengan mengevaluasi

kemampuan perusahaan mengelola dana dan memproyeksikan keuanagn perusahaan.

Analisis rasio memberikan informasi untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama beberapa tahun. Dengan analisis rasio selama beberapa tahun maka dapat di pelajari perubahan apa yang menyebabkan penurunan atau kenaikan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengetahui terdapat penyimpangan apa tidak dalam laporan keuangan perusahaan.

3 kelompok utama yang melakukan analisis rasio keuangan yang memiliki kegunaan masing – masing adalah sebagai berikut :

1. Manajer perusahaan, melakukan analisis rasio untuk mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan setelah mengetahui kekurangan dan kelemahan perusahaan.
2. Analis kredit, melakukan analisis rasi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.
3. Analis saham, melakukan analisis rasio untuk yang bermanfaat untuk melihat prospek perusahaan apakah akan menghasilkan *return* atau malah menghasilkan *risk*.

Salah satu keunggulan analisis adalah analisis rasio lebih sederhana dan mudah di lakukan sehingga hasil dapat mudah di baca dan di tafsirkan . Maka beberapa keunggulan analisis rasio di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industry sangat mudah di lakukan dengan menggunakan analisis rasio.
2. Analisis rasio dapat membantu dalam mengambil keputusan

3. Memberikan kemudahan dalam membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya sehingga dapat membantu untuk melihat perkembangan perusahaan dalam beberapa tahun
4. Dapat dengan mudah melihat tren perusahaan sehingga dapat membantu untuk memprediksi bagaimana perusahaan di kemudian hari

Dari membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dalam periode tahun ke tahun para investor dapat mempelajari perubahan yang terjadi dalam perusahaan dan menentukan kekuatan dan kinerja perusahaan dalam waktu tersebut.

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2019, 85) rasio keuangan jauh lebih bermanfaat karena hasil dari pembagian dari elemen – elemen dalam laporan keuangan merupakan angka relatif, berbeda dengan angka di laporan keuangan merupakan angka yang absolut. Secara garis besar rasio keuangan memiliki lima jenis yang mengukur hasil kerja perusahaan dan juga keadaan keuangan. Kelima rasio tersebut adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan nilai pasar. Dengan begitu penggunaan jenis rasio keuangan yang di gunakan dapat tergantung kepada analisis yang menilai.

2.1.8 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas salah satu jenis analisis rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dari aktivitas perusahaan dalam beberapa periode. Selain itu, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan efektifitas manajemen perusahaan untuk meningkatkan profit jangka pendek dan juga jangka panjang. Rasio profitabilitas sangat berguna bagi pihak manajemen untuk menetapkan langkah – langkah perbaikan dan efisiensi.

Menurut (Kasmir, 2012, 196), menggunakan pengukuran analisis rasio ini akan sangat berguna dan dijadikan alat untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan kinerja perusahaan. Jika selama beberapa tahun perusahaan mengalami peningkatan dapat dilihat kinerja perusahaan di anggap mencapai target dalam menghasilkan pendapatan setiap tahunnya. Namun jika perusahaan mengalami penurunan maka analisis rasio ini berguna untuk mengetahui dimana kesalahan kinerja perusahaan sehingga kedepannya perusahaan tidak mengulangi kesalahan dan merencanakan bagaimana cara agar perusahaan bisa bangkit dari kesalahan tersebut dan meningkatkan laba untuk masa yang akan datang.

Rasio profabilitas memiliki banyak manfaat yang di peroleh. Maka akan di jelaskan beberapa manfaat dari rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Merencanakan seberapa besar hasil kerja perusahaan meningkatkan keuntungan untuk selama beberapa periode.
2. Mengukur bagaimana keadaan keuntungan yang di dapat perusahaan dalam beberapa masa sebelumnya dengan masa yang sekarang
3. Mengevaluasi kemampuan menghasilkan *net profit* yang di hasilkan dari satu rupiah yang di tanam dalam modal.

2.1.8.1 Return On Assets (ROA)

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2019, 98) *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profabilitas yang memperlihatkan kemampuan kinerja perusahaan dalam mendapatkan *net profit* dari *total assets* yang dimiliki perusahaan sekaligus untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan.

Sesuai penjelasan di atas, semakin tinggi ROA maka akan meningkatkan laba bersih yang diterima dari setiap rupiah yang tertanam di total asset perusahaan. Untuk mengetahui cara mendapatkan ROA maka dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus 2. 2 Return On Assets

2.1.8.2 Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Hery, 2015, 233), Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profabilitas yang memperkirakan seberapa besar laba bersih yang diterima dari penjualan bersih. Semakin tinggi NPM yang dihasilkan maka akan meningkatkan laba bersih di hasilkan dari total penjualan bersih. Maka sebaliknya jika NPM yang dihasilkan rendah maka laba bersih yang di hasilkan dari penjualan bersih mengalami penurunan. Berikut adalah rumus untuk menjelaskan Net Profit Margin :

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}}$$

Rumus 2. 3 Net Profit Margin

2.1.9 Rasio Nilai Pasar (Market Ratio)

Menurut (Fahmi, 2017, 70), Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menjelaskan bagaimana keadaan yang telah terjadi di pasar dalam memperoleh keuntungan potensial perusahaan untuk keputusan yang akan datang.

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2019, 103) merupakan rasio yang membandingkan nilai perusahaan di mata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

2.1.9.1 Earning Per Share (EPS)

Menurut (Fahmi, 2017b, 138), *Earning per share* merupakan keuntungan yang diterima pemegang saham dari lembar saham yang beredar dengan menilai seberapa *profitable* perusahaan. EPS adalah hak pemegang saham dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Dari penjelasan yang telah dijelaskan maka rumus EPS adalah :

$EPS = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Outstanding Shares}}$	Rumus 2. 4 Earning Per Share
---	-------------------------------------

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dibutuhkan untuk penelitian ini dikarenakan memiliki masalah yang berkaitan dalam meneliti, selanjutnya akan menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai referensi sebagai berikut :

1. PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR, Farda Eka Septiana dan Aniek Wahyuati (2016), ISSN : 2461-0593

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yaitu ROA, DER, CR, TAT dan PER terhadap return saham di 6 perusahaan manufaktur tahun 2009 – 2014. Data yang digunakan data sekunder dari BEI menggunakan analisis regresi linear berganda yang mendapatkan hasil

secara parsial DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan ROA, TAT dan PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan ROA, DER, CR, TAT dan PER memiliki pengaruh terhadap return saham

2. ANALYSIS OF EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON STOCK RETURN (CASE STUDY ON CONSUMER GOODS COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE), Melisa Handayani dan Ibnu Haris (2019), e-ISSN 2580-3743

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh DER, ROA, ROE dan NPM terhadap return saham pada perusahaan *consumer good* tahun 2012 – 2017 menggunakan sampel sebanyak 29 perusahaan dan teknis analisis regresi linear berganda yang menghasilkan secara parsial ROA yg berpengaruh terhadap return saham, sedangkan untuk DER, ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Untuk hasil uji F secara simultan DER, ROA, ROE dan NPM memiliki pengaruh pada return saham

3. PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI, Gd Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma (2015), ISSN: 2302-8912

Penelitian dilakukan untuk meneliti ROA, DER dan EPS terhadap return saham di 10 perusahaan *food and beverage* periode 2008 – 2012 dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menghasilkan

ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh terhadap return saham sedangkan untuk DER tidak memiliki pengaruh.

4. Pengaruh Earning Per Share dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, Choirul Imroatin, Purweni Widhianningrum (2015), ISSN: 2088-0685

Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode 2011 hingga 2014 untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* terhadap return saham. Sumber data merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan melakukan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

5. PENGARUH ROA, FIRM SIZE DAN NPM TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN, Umrotul Mahmudah (2016), ISSN : 2461-0593

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, Firm Size dan NPM terhadap return saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2013, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mendapatkan 3 sampel dan menggunakan teknis analisis regresi berganda yang didapatkan hasil hanya firm size yang memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan ROA dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

6. PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM EMBENTUK INDEKS KOMPAS 100, Dedi Hariyanto, Abdurrahman (2017), E-ISSN: 2407-5310

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap return saham perusahaan terdaftar di Indeks Kompas 100 dan menggunakan 71 perusahaan sampel. Metode nya menggunakan metode regresi linear berganda yang menunjukkan secara simultan ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh pada return saham. Sedangkan untuk uji secara parsial hany ROE yang memiliki pengaruh pada return saham dan ROA dan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

7. PENGARUH LOAN TO DEPOSITE RATIO, RETURN ON ASSETS, CAPITAL ADEQUACY RATIO, EXCHANGE RATE DAN INTERES RATE TERHADAP RETURN SAHAM, Ketut Asmara Jaya (2015), e-ISSN 2549-8800

Penelitian dilakukan di perusahaan perbankan untuk melihat pengaruh pinjaman deposit rasio (LDR), pengembalian aset (ROA) dan rasio kecukupan modal (CAR), nilai tukar dan suku bunga terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan data LM test statistik dengan memperlihatkan perhitungan metode *random effect* dengan menunjukkan hasil ROA memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan LDR, CAR dan nilai tukar jika meningkat maka return saham meningkat tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

return saham, sedangkan suku bunga tidak memiliki hubungan dengan return saham maka tidak berpengaruh signifikan dan positif.

8. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia, Argo Putra Prima (2019), Online ISSN:2622-5379

Penelitian yang dilakukan pada 8 perusahaan telekomunikasi periode 2009 – 2013 untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil yang didapat secara parsial rata – rata umur piutang, perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, untuk perputaran aktiva berpengaruh signifikan dan secara parsial berpengaruh negative terhadap harga saham, untuk perputaran total aktiva berpengaruh signifikan dan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, dan secara simultan rata – rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

9. Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index, Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2019), e-ISSN: 2548-9925

Penelitian ini menggunakan sample 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2016 untuk mencari pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda maka di hasilkan

MVA dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROA, ROE dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

10. Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange , Wiwi Idawati dan Aditio Wahyudi (2015), ISSN : 2422-8397

Melakukan penelitian untuk menguji EPS dan ROA yang berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menghasilkan EPS dan ROA secara bersama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran adalah kerangka yang menggambarkan variabel yang akan diteliti dengan hubungan antara variabel independen dan variable dependen.

1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Return On Assets adalah cerminan untuk melihat prospek perusahaan dikemudian hari Dengan melihat jumlah *Return On Assets* maka investor akan dapat melihat dan mengetahui sejauh mana kinerja sebuah perusahaan dalam tingkat profabilitas perusahaan memberikan *Return* yang di harapkan oleh investor.

Menurut (Fahmi, 2017b, 137) dengan rasio ini dapat melihat hasil kinerja perusahaan dalam mengelola asset yang ditanamkan oleh investor untuk

mengembalikan return yang sesuai dengan diharapkan dengan investasi dimaksud sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Net Profit Margin dapat melihat kemampuan untuk menghitung hasil *net profit* di dapatkan dari *net sales* perusahaan. Keuntungan merupakan hal yang diharapkan bagi investor, jika perusahaan tidak mengalami keuntungan maka investor kurang tertarik untuk membeli saham atau menanamkan dananya di perusahaan.

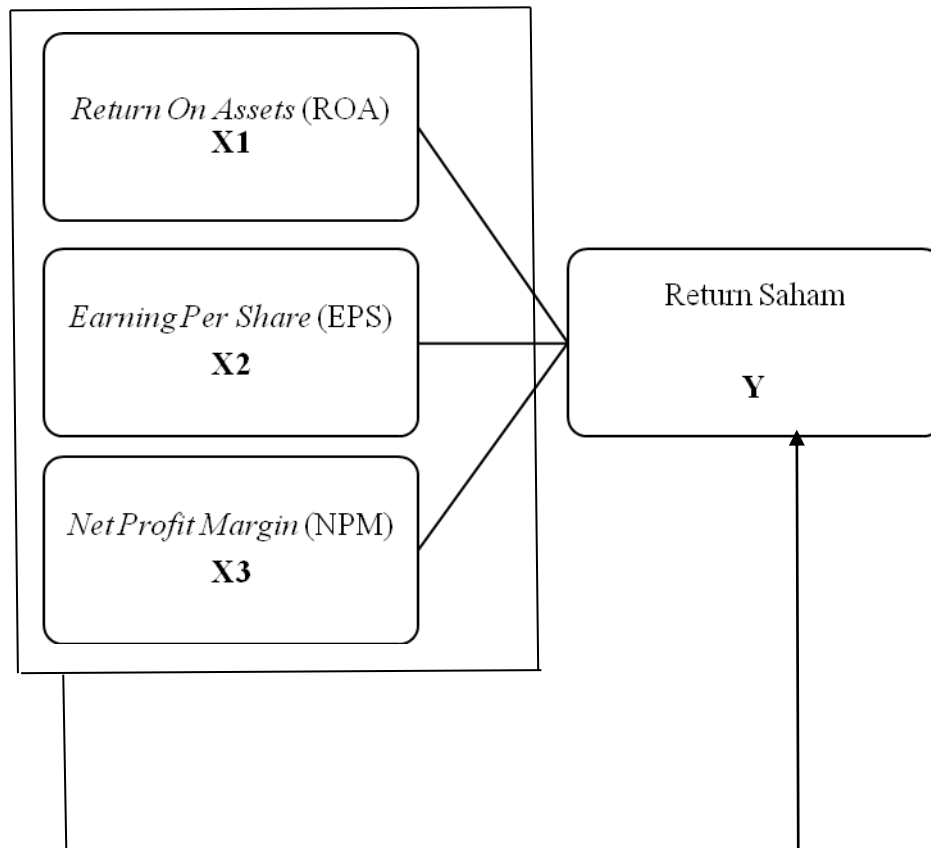
Menurut (Fahmi, 2017b, 136) dengan memeriksa NPM pada tahun sebelumnya, investor dapat memperkirakan seberapa besar efisiensi kegiatan operasi dan startegi perusahaan dengan perusahaan lainnya. Jika perusahaan mendapatkan laba bersih yang lebih tinggi dari harga pokok penjualan maka perusahaan mengalami peningkatan NPM seperti yang diharapkan investor.

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Dengan melihat kenaikan *Earning Per Share* menandakan bahwa perusahaan mengalami peningkatan dengan memperlihatkan hasil kerja untuk mendapatkan laba yang meningkat dari lembar saham. Besarnya EPS berpengaruh terhadap kepuasan pemegang saham dan mengakibatkan tingginya permintaan yang akan berpengaruh terhadap nilai harga dari suatu saham.

Menurut (Fahmi, 2017b, 138) EPS memperlihatkan hasil kerja dalam menghasilkan keuntungan kepada investor yang memiliki lembar saham perusahaan yang dimilikinya. Dengan melakukan analisis atas suatu perusahaan di

sektor *consumer goods industry* maka dapat digambarkan kerangka, digambarkan melalui gambar 2.1 seperti dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini maka untuk sementara akan di berikan jawaban atas perumusan masalah penelitian yang di teliti sekarang. Maka dari itu hipotesis yang telah ditentukan yaitu:

1. H1 = *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018
2. H2 = *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018
3. H3 = *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018
4. H4 = *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018

BAB III

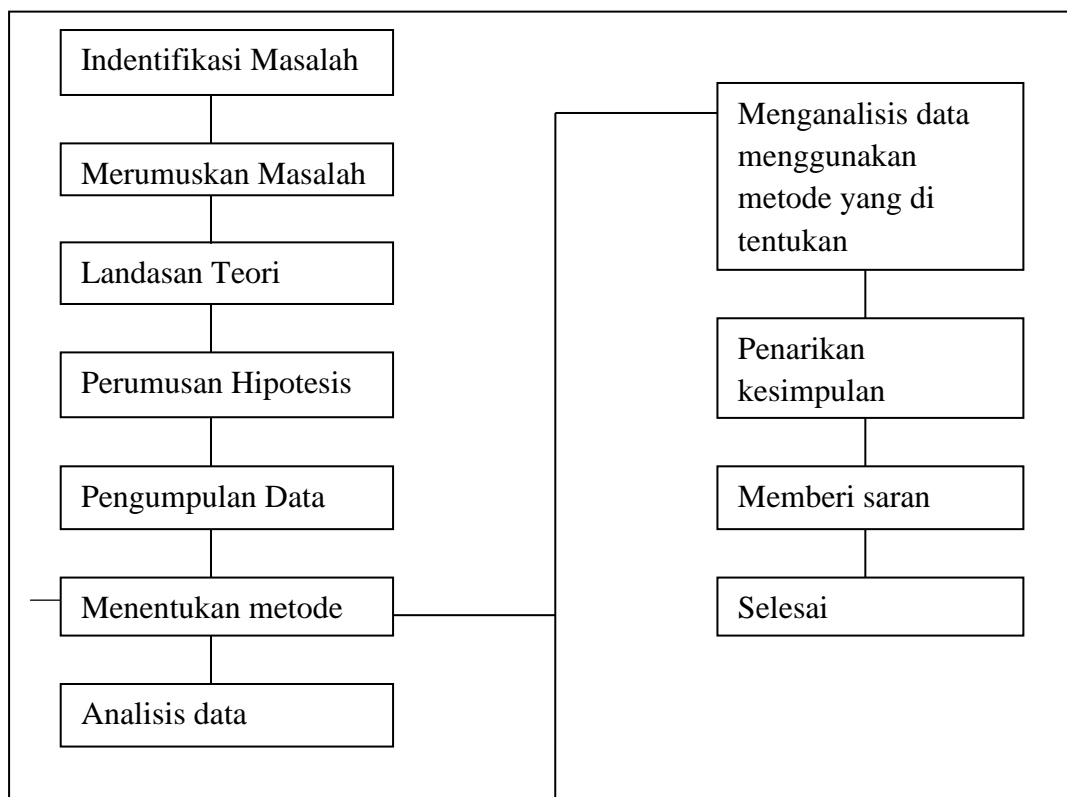
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Selama melakukan kegiatan penelitian desain penelitian berguna untuk merancang penelitian untuk menjelaskan komponen yang akan digunakan peneliti. Tahap awal dalam proses penelitian adalah menyusun desain penelitian ini merupakan hal yang penting penyusunan biasanya di susun secara logis serta mampu merencanakan proses penelitian secara praktis dan dapat di ibaratkan dengan kegiatan menggambar olah dalam proses pembuatan pakaian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan akan memeriksa populasi dengan sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, dan menganalisis data kuantitatif.

Penelitian kuantitatif bersifat sebab akibat (kausal), artinya objek yang dimaksud memiliki hubungan variabel yang akan berusaha menentukan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel secara abstrak menggambarkan kondisi suatu kelompok atau individu yang memiliki variasi untuk di teliti lalu di tarik kesimpulannya. Kali ini penelitian akan menggunakan satu variabel dependen dengan tiga variabel independen, yaitu :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang kemungkinan dipengaruhi oleh variabel independen. Keberadaan variabel ini dijelaskan dalam subjek penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dependen yaitu *return* saham

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau merupakan penyebab perubahan atau penampilan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga variabel dependen yaitu

a. *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Hery, 2015, 144) rasio yang memperlihatkan laba bersih dari hasil penggunaan asset yang dimiliki. Dengan dijelaskan bahwa rasio yang menilai kemampuan laba bersih yang dihasilkan oleh satu rupiah yang berada pada asset.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Hery, 2015, 144) rasio yang mengukur antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan bersih. NPM bermanfaat untuk para investor untuk menilai atau memperkirakan rupiah laba yang di hasilkan oleh satu rupiah setiap penjualan.

c. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut (Hery, 2015, 144) Rasio yang berfungsi mengukur kinerja manajemen perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Maka akan membantu investor untuk menetapkan keputusan investasi di antara berbagai alternative yang ada.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Return On Assets</i> (X ₁)	Perbandingan laba bersih dengan total aset	$\text{Roa} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
2	<i>Net Profit Margin</i> (X ₂)	Perbandingan laba bersih dengan penjualan bersih	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
3	<i>Earning Per Share</i> (X ₃)	Perbandingan laba bersih dengan jumlah saham beredar	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
4	Return saham (Y)	Hasil keuntungan atau kerugian dari hasil pembelian saham dalam kurun waktu tertentu	Kinerja Keuangan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Wilayah generalisai yaitu objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan juga kualitas akan di pelajari untuk meneliti dan di ambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.

3.3.2 Sampel

Jika populasi cakupannya banyak maka peneliti akan membutuhkan proses cukup lama untuk meneliti populasi tersebut. Maka dari itu, peniliti dapat mengambil sampel dari populasi guna untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Metode Purposive sampling akan digunakann untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dengan memenuhi memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan selama tahun 2014 – 2018
2. Menampilkan data berhubungan dengan variabel Independen dan Dependen penelitian pada tahun 2014 – 2018.
3. Sudah terdaftar di BEI pada tahun 2013 untuk mencari return saham di tahun 2014

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

4	GGRM	Gudang Garam Tbk.
5	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
8	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	MBTO	Martina Berto Tbk.
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
13	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.
15	PYFA	Pyridam Farma Tbk
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
17	SKLT	Sekar Laut Tbk.
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
29	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
20	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
22	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian data sangat di perlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, data yang di butuhkan merupakan informasi yang valid, tepat waktu dan luas, relevan dan menggambarkan wawasan tentang masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan historis yang telah di publikasikan berupa data laporan keuangan perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di terbitkan pada tahun 2014 – 2018

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Consumer Goods Industry periode tahun 2014 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses dari web www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian harus mendapatkan data agar dapat di olah, untuk itu menggunakan teknik pengumpulan data.

1. Peneliti akan melakukan penelitian dimulai dengan mencari teori yang berhubungan dengan variabel penelitian berupa buku dan jurnal untuk mengetahui penelitian sebelumnya digunakan untuk referensi yang memudahkan memahami masalah yang akan di teliti.

2. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan penelitian terlebih dahulu akan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan tahun 2014 - 2018 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap setelah mengelompokkan berdasarkan variabel yang di teliti maka selanjutnya melakukan kegiatan analisis data guna menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Untuk menemukan gambaran tentang hubungan variabel independen dengan variabel independen secara simultan dan juga secara simultan maka harus melakukan analisis regresi berganda.

Uji asumsi klasik adalah langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penggunaan regresi berganda, selain itu uji ini berguna untuk menghindari adanya kesalahan penyimpangan variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak mengalami bias.

3.6.1 Uji Analisis Deskriptif

Menurut (imam ghozali, 19), Uji Statistik Deskriptif yang menggambarkan data yang memperlihatkan varian, minimum, maksimum, nilai mean, median,

modus, dan range serta variasi lain. Uji ini hanya menggunakan satu variabel independen atau dependen sehingga tidak menjelaskan hubungan antara variabel dan hanya mendeskripsikan keterangan mengenai variabel yang akan di teliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Melakukan Uji Asumsi Klasik untuk memberikan tes awal perangkat yang digunakan saat mengumpulkan data, bentuk data dan jenis data selanjutnya dilakukan proses lebih lanjut data yang telah diperoleh sesuai dengan prinsip yang akan diproses lebih lanjut dari kumpulan data sudah di peroleh sesuai prinsip Best Linear Unbiased Estiator (BLUE). Data harus memenuhi prinsip sesuai dengan syarat untuk uji regresi dan kolerasi. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil yang umum, atau *Ordinary Least Square* adalah model regresi yang dapat memberikan perkiraan kondisi minimum yang harus ada dalam data.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tahap awal dengan menguji normalitas untuk mengetahui apakah data variabel memiliki distribusi normal. Jika variabel yang akan diteliti tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam uji normalitas dapat dilakukan dua cara untuk mengetahui data sudah berdistribusi normal, yaitu :

a. Analisis Grafik

Cara paling sederhana untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan salah satu cara yaitu melihat grafik Histogram Regression Residual, jika variabel data dikatakan normal maka akan berbentuk kurva seperti lonceng. Selain itu menggunakan tabel Scatter Plot untuk melihat

apakah data variabel telah normal jika titik-titik variabel menyebar dan tidak saling bertumpukan. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat tabel Normal Probability Plot yang berbentuk satu garis lurus berdiagonal dan jika variabel berdistribusi normal maka titik-titik variabel yang menyebar mengikuti garis diagonal.

b. Analisis Statistik

Hasil uji analisis grafik dapat menyedatkan kalau secara visual tidak berhati-hati maka dengan itu dapat dilakukan uji statistic agar lebih meyakinkan jika variabel telah normal. Pengujian normalitas data bisa melakukan dengan uji statistik non-parametik Kolmogorov Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas data menghasilkan Nilai Probability Sig (2 tailed) > α ; sig > 0,05.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian data yang digunakan untuk meneliti harus tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan sebaiknya data yang akan diteliti merupakan variabel ortogol, yang di maksud adalah sesama variabel independen memiliki nilai korelasinya nol. Maka di lakukan uji untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan mengalami korelasi atau tidak.

Untuk mengetahui apakah terjadi kolerasi maka dapat mengetahui nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai toleransi digunakan untuk mengukur variabel independen yang dipilih jika tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Dapat ditentukan dengan nilai Tolerance harus > 0,100 dan nilai VIF < 10,0 maka kita dapat mengetahui bahwa data yang akan diteliti tidak terjadi kolerasi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Jika varian variabel dalam model tidak sama itu menandakan memiliki problem heteroskedastisitas. Masalah ini dapat terjadi pada data yang memiliki ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Peneliti dapat mengetahui keberadaan heteroskedastisitas dapat dilihat dari Grafik Scatterplot. Jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka data yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika peneliti masih merasa kurang yakin mengenai data yang digunakan terjadi heteroskedastisitas selanjutnya dapat menggunakan Uji Park Gleyser dengan mengkorelasikan nilai residu absolute dengan masing-masing variabel independen. Peneliti dapat melihat hasil nilai probabilitasnya menghasilkan nilai signifikan $> \alpha (0,05)$ maka data yang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut ruang dan menurut waktu seharusnya variabel data yang baik untuk di analisis tidak boleh terjadi korelasi. Jika variabel data yang diteliti terjadi korelasi maka menandakan data yang digunakan mengalami masalah. Maka dari itu autokorelasi harus dilakukan dengan melakukan salah satu cara dengan Uji statistik Durbin –Watson (DW test) dapat digunakan untuk melihat terjadi autokorelasi atau tidak..

- a. Dikatakan data yang akan diteliti tidak terdapat autokorelasi, bila hasil uji menyatakan $d_u < \text{nilai DW} < 4-d_u$;
- b. Dikatakan data yang akan diteliti terjadi autokorelasi positif, bila hasil uji menyatakan nilai $DW < d_L$;

- c. Dikatakan data yang akan di teliti terjadi autokolerasi negatif, bila hasil uji menyatakan nilai $DW > 4-dL$;
- d. Dikatakan data yang akan di teliti tidak dapat disimpulkan, bila hasil uji menyatakan nilai DW antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$,

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel X dengan satu variabel Y yang di tampilkan dalam sebagai persamaan regresi. Dengan analisis ini dapat memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y' = Variabel Y

a = Nilai konstan (nilai Y apabila $X=0$)

b = Nilai koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1 = *Return On Assets*

X_2 = *Net Profit Margin*

X_3 = *Earning Per Share*

3.6.4 Uji Rancangan Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen dan dependen dan juga untuk mengetahui mengetahui persentase dominasi variabel dapat menggunakan uji hipotesis

3.6.4.1 Uji Statistik T

Peneliti harus mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial maka dapat melakukan Uji statistik T.

Untuk melakukan uji statistic T dengan cara sebagai berikut :

- a. Derajat keyakinan (level significance / $\alpha = 5\% = 0,05$)

Dengan menjelaskan nilai Sig t > 0,05 maka variabel X secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y dan jika nilai Sig t < 0,05 maka variabel X secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

- b. Menentukan t hitung dan t tabel

Jika hasil yang di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menghasilkan penjelasan hipotesis yang telah di tentukan diterima yang mengartikan bahwa secara parsial Variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y, dan jika hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka rancangan hipotesis yang di tentukan di tolak dengan menjelaskan bahwa secara parsial variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

3.6.4.2 Uji Statistik F

Setelah melakukan Uji Statistik T maka peneliti harus mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara simultan maka tahap selanjutnya melakukan Uji Statistik F dengan cara yang di jelaskan adalah :

- a. Derajat keyakinan (level significance / $\alpha = 5\%$)

Jika hasil yang di dapat adalah $\text{Sig } f < 0,05$ maka menjelaskan bahwa variabel X secara simultan memiliki pengaruh pada variabel Y dan jika hasil yang di dapat adalah nilai $\text{Sig } f > 0,05$ maka menjelaskan bahwa variabel X secara simultan memiliki pengaruh tidak signifikan pada variabel Y.

- b. Menentukan f hitung dan f tabel

Jika hasil yang diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka menghasilkan jawaban bahwa hipotesis yang telah di tentukan ditolak dengan menjelaskan bahwa secara simultan semua variabel X tidak memiliki pengaruh pada variabel Y dan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka menghasilkan jawaban bahwa hipotesis yang di tentukan diterima dengan menjelaskan secara simultan bahwa semua variabel X memiliki pengaruh pada variabel Y

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh X secara serentak terhadap variabel Y dilakukan uji Koefisien determinasi (R^2). Uji ini untuk mengukur kemampuan variabel X menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika hasil R^2 yang di dapat

